

Tanggal Ujian :

Tanggal Revisi:

Disetujui:

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS PADA
PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
TAHUN 2016-2020**

Chandra Oktavia N^{*1}, Drs. Totok Ismawanto², Nurul Musfirah K³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Chandraoktavia1610@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of analyzing financial performance at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk using profitability, liquidity, and solvency ratios with their respective indicators. The method used in this study is qualitative descriptive analysis. The results showed that the financial performance of PT bank Mandiri tends to fluctuate, judging by the profitability ratio of NPM in excellent condition and ROA in poor condition. This research is in line with Aldrian, Wilfried, and Joanne (2021) which states the profitability ratio of NPM is in good condition. Judging from the liquidity ratio, the current ratio is in excellent condition and the cash ratio is in poor condition, This research is in line with Anggulyah and Muhamad (2020) which stated liquidity ratio, current ratio in fairly healthy condition and cash ratio in unhealthy condition. Reviewed from solvency ratio, DER and DAR in poor condition. The results of this study are in line with Meutia Dwi (2017) which states the solvency ratio is in poor condition. Therefore, it is expected that PT Bank Mandiri (Persero) Tbk can maintain its financial performance and increase the company's profit so that the company can pay short-term and long-term debt.

Keywords: profitability ratio, liquidity and solvency.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis kinerja keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dengan indikator masing-masing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT bank Mandiri cenderung berfluktuasi, ditinjau dari rasio profitabilitas NPM dalam kondisi sangat baik dan ROA dalam kondisi kurang baik. Penelitian ini sejalan dengan Aldrian, Wilfried, dan Joanne (2021) yang menyatakan rasio profitabilitas NPM dalam kondisi baik. Ditinjau dari rasio likuiditas, current ratio dalam kondisi sangat baik dan cash ratio dalam kondisi kurang baik, penelitian ini sejalan dengan Anggulyah dan Muhamad (2020) yang menyatakan rasio likuiditas, current ratio dalam kondisi cukup sehat dan cash ratio dalam kondisi tidak sehat. Ditinjau dari rasio solvabilitas, DER dan DAR dalam kondisi kurang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan Meutia Dwi (2017) yang menyatakan rasio solvabilitas dalam kondisi kurang baik. Oleh karena itu, diharapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dapat menjaga kinerja keuangan serta meningkatkan laba perusahaan sehingga perusahaan mampu membayarkan utang jangka pendek maupun jangka panjang.

Kata kunci : *rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas.*

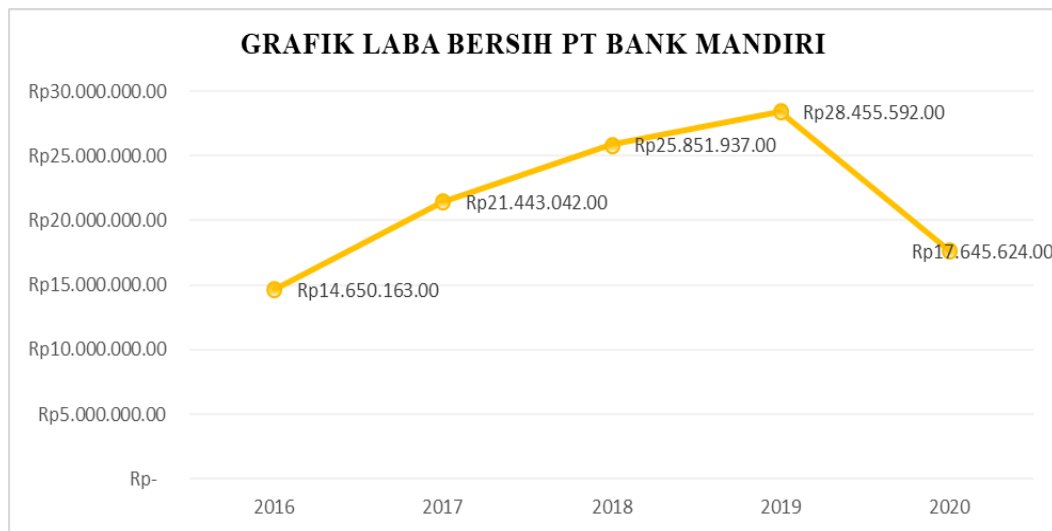
1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, bank mempunyai peran yang sangat penting bagi masyarakat terutama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak (Toto Prihadi,2020:2).

Menurut Wijaya (2016), laporan keuangan merupakan Bahasa bisnis karena di dalam laporan keuangan itu memuat informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak penggunanya. Para pengguna laporan keuangan ialah investor, manajemen, kreditur, dan para pemangku kepentingan lainnya yang berhubungan dengan perusahaan (Nurlia dan Butet,2018:23).

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan sebagai entitas yang bermanfaat didalam pembuatan keputusan ekonomi. Sehingga dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan melibatkan neraca dan laba rugi.



Berdasarkan gambar 1 di atas laba bersih pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk jika dilihat dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 meningkat tetapi pada tahun 2020 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengalami penurunan laba bersih. Penurunan laba bersih ini dapat disebabkan karena menurunnya pendapatan, serta meningkatnya nilai kredit yang diberikan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin* dan *Return on Assets Ratio*) pada tahun 2016-2020?
2. 3Bagaimanakah kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Rasio Likuiditas (*Current Ratio* dan *Cash Ratio*) pada tahun 2016-2020?
3. Bagaimanakah kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio*) pada tahun 2016-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin* dan *Return On Asset Ratio*) pada tahun 2016-2020

2. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Rasio Likuiditas (*Current Ratio* dan *Cash Ratio*) pada tahun 2016-2020
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio*) pada tahun 2016-2020

1.4. Penelitian Terdahulu

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

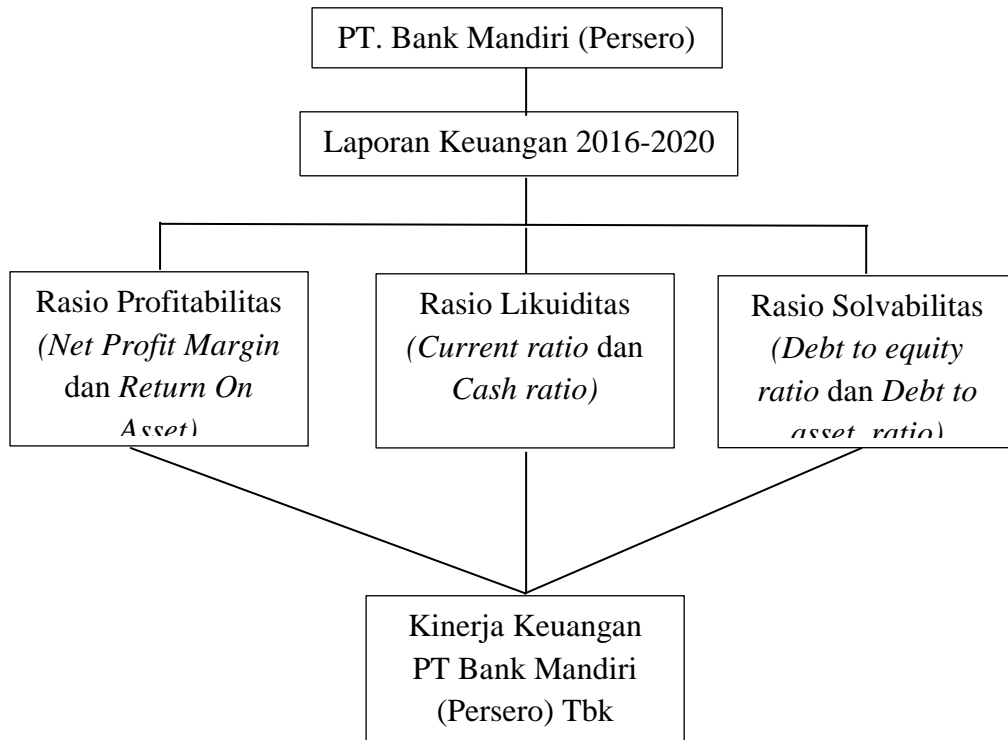
No	Identitas Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	Aldrian Paseki, Wilfried S Manoppo dan Joanne V Mangindaan (2021) menggunakan objek penelitian tahun 2017-2019.	Analisis laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Hasjrat Abadi Manado	Teknik analisis deskriptif. Menggunakan rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas.	Ditinjau menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas, profitabilitas kondisi keuangan PT Hasjrat Abadi dalam kondisi cukup baik, dan menggunakan rasio aktivitas kondisi keuangan PT Hasjrat Abadi dalam kondisi baik.
2.	Anggulyah rizki dan Muhammad Mahrus (2020) menggunakan objek penelitian tahun 2016-2018.	Analisa Kinerja Keuangan pada Koperasi Uber Kapanjen Melalui Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas.	Teknik analisis deskriptif. Menggunakan rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas.	Dengan menggunakan rasio likuiditas, <i>current ratio</i> menunjukkan kategori yang cukup sehat namun <i>cash ratio</i> tahun 2016-2018 menunjukkan kategori tidak sehat karena koperasi tidak mampu membayar utang jangka pendeknya. Dengan menggunakan rasio solvabilitas DER dan DAR menunjukkan kategori sehat karena hutang perusahaan lebih kecil dari aset yang dimiliki. Dengan menggunakan rasio profitabilitas, ROE pada tahun 2016-2018 menunjukkan kategori kurang sehat, ROA pada tahun 2016-2018 dikategorikan cukup sehat karena kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang diinvestasikan, NPM

				pada tahun 2016-2018 dikategorikan sangat sehat karena perusahaan mampu mencapai target yang diinginkan.
3.	Meutia Dwi (2017) menggunakan objek penelitian tahun 2007-2016	Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk	Teknik analisis deskriptif. Menggunakan rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas.	Dengan menggunakan rasio likuiditas indikator current ratio, profitabilitas indikator ROI, dan solvabilitas indikator debt ratio PT Smartfren Telecom Tbk menunjukkan kondisi yang kurang baik.
4.	Dedi suhendro (2017) objek penelitian yang digunakan tahun 2011-2015	Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Siantar Top Tbk	Teknik analisis deskriptif. Menggunakan rasio Likuiditas dan Profitabilitas	Dengan menggunakan rasio profitabilitas indikator NPM dan ROA menunjukkan bahwa PT Siantar Top Tbk dalam kondisi baik, rasio likuiditas indikator likuiditas indikator current ratio dan quick ratio menunjukkan bahwa PT Siantar Top Tbk dalam kondisi kurang baik.
5.	Liska Novia sari, Yasir Arafat dan Riswan Aradea (2019) menggunakan objek penelitian tahun 2015-2017.	Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Lematang Lahat.	Teknik analisis deskriptif. Menggunakan rasio Likuiditas, dan Solvabilitas	Dengan menggunakan rasio likuiditas indikator current ratio dan quick ratio menunjukkan bahwa PDAM Tirta Lematang Lahat dalam kondisi tidak sehat. Rasio solvabilitas dengan indikator DAR dan DER menunjukkan bahwa PDAM Tirta Lematang Lahat dalam kondisi tidak sehat.
6.	Ressa Sasongko, Burhanudin, dan Rochmi Widayanti (2019) menggunakan objek penelitian tahun 2015-2018	Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja Pada PT bank Mandiri Persero Tbk tahun 2015-	Teknik analisis deskriptif. Menggunakan rasio Likuiditas, Solvabilitas dan	Ditinjau menggunakan rasio likuiditas indikator rasio lancar, rasio cepat, dan kas rasio menunjukkan bahwa PT Bank Mandiri Persero Tbk dalam kondisi baik,

		2018.	Profitabilitas.	ditinjau menggunakan rasio solvabilitas indikator DAR dan DER menunjukkan bahwa PT Bank Mandiri Persero Tbk dalam kondisi baik, ditinjau menggunakan rasio profitabilitas indikator ROA, ROE dan NPM menunjukkan bahwa PT Bank Mandiri Persero Tbk dalam cukup baik.
--	--	-------	-----------------	--

Sumber : Penulis (2021)

1.5. Kerangka Pemikiran



2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2016-2020. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2021 sampai waktu yang telah ditentukan dalam penyusunan tugas akhir.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan mendapatkan data yang mendalam dan suatu data yang mengandung makna. Data yang digunakan adalah laporan keuangan PT bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2016-2020. Pada teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi yang didapat pada penelitian ini berasal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan.

2.3. Metode Analisis Data

Metode dalam menganalisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci yang teknik pengambilan datanya secara gabungan dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna (Sugiyono, 2013:09).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Rasio Profitabilitas

Rasio adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

1). *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio profitabilitas yang digunakan perusahaan dalam mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan atau kegiatan operasi lainnya yang dilakukan oleh perusahaan. Berikut hasil perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 2 Perhitungan *Net Profit Margin*

Tahun	<i>Earning After Taxes</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Income</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Net Profit Margin</i>
2016	14.650.163	51.844.655	20,60%
2017	21.443.042	74.608.800	28,74%
2018	25.851.937	82.294.697	31,41%
2019	28.455.592	85.930.586	33,11%
2020	17.645.624	84.194.011	25,41%

Sumber : Penulis (2021)

Berdasarkan kondisi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masih dalam kondisi sangat baik walaupun menurun di akhir tahun. Terdapat beberapa faktor diantaranya penurunan CKPN, tingkat pertumbuhan kredit, serta meningkatnya pendapatan bunga.

2) *Return On Asset* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Berikut hasil perhitungan *Return On asset* (ROA) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 3 Perhitungan *Return On Assets*

Tahun	<i>Earning Before Taxes</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Total Assets</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Return On Asset</i>
2016	18.572.965	1.038.706.009	1,79%
2017	27.156.863	1.124.700.847	2,41%
2018	33.943.369	1.202.252.094	2,82%
2019	36.441.440	1.318.246.335	2,76%
2020	23.298.041	1.429.334.484	1,63%

Sumber : Penulis (2021)

Berdasarkan kondisi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam kondisi kurang baik, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan naik turun diantaranya meningkatnya pos efek-efek neto, *reverse repo*, tagihan *derivatif*, tagihan lainnya, kenaikan CKPN, serta peningkatan *fee based income*.

3.2 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang berhubungan dengan kas perusahaan dan aset lancar lainnya dengan hutang lancar, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya yang harus segera dibayarkan.

1) *Current ratio* adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo. Berikut hasil

perhitungan *Current Ratio* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4 Perhitungan *Current Ratio*

Tahun	<i>Current Assets</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Current Liabilities</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Current Ratio</i>
2016	983.539.884	485.646.264	203%
2017	1.065.501.274	532.959.190	200%
2018	1.137.389.395	545.677.115	208%
2019	1.249.611.088	603.969.818	207%
2020	1.349.475.347	678.959.232	199%

Sumber : Penulis (2021)

Jumlah hutang jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berfluktuasi dan masih dalam kondisi sangat baik, adapun pendorong dari peningkatan dan penurunan tersebut diantaranya simpanan nasabah yang meningkat, penurunan tabungan/tabungan wadiah, meningkatnya deposito berjangka, serta Pertumbuhan kredit korporasi pada PT Bank Mandiri.

- 2) *Cash ratio* adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kas yang tersedia dalam membayarkan utangnya. Berikut hasil perhitungan *Cash Ratio* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 5 Perhitungan *Cash Ratio*

Tahun	<i>Cash + Bank</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Current Liabilities</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Cash Ratio</i>
2016	85.751.914	485.646.264	18%
2017	86.786.628	532.959.190	16%
2018	102.032.447	545.677.115	19%
2019	87.143.494	603.969.818	14%
2020	98.298.623	678.959.232	14%

Sumber : Penulis (2021)

Jumlah hutang jangka pendek dilihat dari *cash ratio* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berfluktuasi dan masih dalam kondisi kurang baik, adapun pendorong dari peningkatan dan penurunan tersebut diantaranya kas+bank yang naik turun, kenaikan mata uang rupiah kepada dana pihak ketiga, simpanan pada nasabah, peningkatan giro dan giro wadiah serta deposito berjangka.

3.3 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan dana dari utang Pada rasio solvabilitas in perusahaan akan menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban finansialnya walaupun pada saat itu perusahaan dilikuidasikan.

- 1) *Debt to equity ratio* adalah rasio solvabilitas yang menggambarkan perbandingan hutang dengan modal pada bank, rasio ini dapat mengetahui jumlah dana yang di sediakan oleh kreditur dengan pemilik perusahaan. Berikut hasil perhitungan *debt to equity ratio* (DER) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 6 Perhitungan *Debt To equity Ratio*

Tahun	<i>Debt</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Equity</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Debt To Equity Ratio</i>
2016	824.559.898	153.369.723	538%
2017	888.026.817	170.006.132	522%
2018	941.953.100	184.960.305	509%
2019	1.025.749.580	209.034.525	491%
2020	1.151.267.847	189.335.951	608%

Sumber : Penulis (2021)

Jumlah hutang pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam 5 tahun terakhir mengalami peningkatan. Adapun pendorong dalam peningkatan tersebut diantaranya kenaikan beban

yang masih harus di bayar, simpanan nasabah pada bank, pinjaman yang diterima, dan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

- 2) *Debt to asset ratio* adalah rasio solvabilitas yang digunakan perusahaan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset pada bank, artinya semakin besar utang yang dimiliki oleh bank akan berpengaruh terhadap pengelolaan aset. Berikut hasil perhitungan *debt to asset ratio* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 7 Perhitungan *Debt To Assets Ratio*

Tahun	Total Debt (dalam jutaan rupiah)	Total Assets (dalam jutaan rupiah)	Debt To Asset Ratio
2016	824.559.898	1.038.706.009	79%
2017	888.026.817	1.124.700.847	79%
2018	941.953.100	1.202.252.094	78%
2019	1.025.749.580	1.318.246.335	78%
2020	1.151.267.847	1.429.334.484	82%

Sumber : Penulis (2021)

Aset pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam 5 tahun terakhir mengalami peningkatan. Adapun pendorong dalam peningkatan aset diantaranya didukung oleh pertumbuhan kredit yang berasal dari kredit yang diberikan, dan pertumbuhan DPK yang diimbangi dengan upaya Bank Mandiri untuk menjaga *cost of fund*.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat dari hasil analisis kinerja keuangan pada rasio profitabilitas, dapat diperoleh hasil sebagai berikut :
 - a. NPM Bank Mandiri dalam kondisi sangat baik karena diatas standar kriteria rasio >20%. *Net profit margin* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2016-2020 cenderung berfluktuasi karena terjadi penurunan yang disebabkan oleh adanya kenaikan CKPN, rendahnya pendapatan bunga dan kenaikan yang disebabkan oleh kinerja operasional perusahaan yang baik.
 - b. ROA PT Bank Mandiri dalam kondisi kurang baik karena dibawah standar kriteria rasio >30%. *Return on assets* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2016-2020 cenderung berfluktuasi karena terjadi penurunan yang disebabkan kenaikan CKPN, dan kenaikan yang disebabkan penyaluran kredit yang mempengaruhi peningkatan pendapatan bunga.
2. Dilihat dari hasil analisis kinerja keuangan pada rasio likuiditas, dapat diperoleh hasil sebagai berikut :
 - a. *Current ratio* Bank Mandiri dalam kondisi sangat baik karena diatas standar kriteria rasio 200% sd 250%. *Current ratio* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2016-2020 cenderung berfluktuasi karena kenaikan yang disebabkan oleh aset perusahaan yang digunakan untuk membayarkan kewajiban lancarnya, dan penurunan yang disebabkan oleh simpanan nasabah dan dana pihak ketiga yang meningkat.
 - b. *Cash ratio* Bank Mandiri dalam kondisi kurang baik karena dibawah standar kriteria rasio 50%. *Cash ratio* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2016-2020 cenderung berfluktuasi karena kas+bank yang naik turun dan kewajiban lancar perusahaan selama 5 tahun terakhir selalu meningkat dan kondisi ini tergolong kurang baik karena nilainya kurang dari 1,0 artinya perusahaan tidak memiliki kas+bank yang cukup untuk membayarkan kewajibannya.
3. Dilihat dari hasil analisis kinerja keuangan pada rasio solvabilitas, dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. DER PT Bank Mandiri dalam kondisi kurang baik karena dibawah standar kriteria rasio 70%. *Debt to equity ratio* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2016-2020 cenderung fluktuasi karena disebabkan oleh tingginya kewajiban perusahaan yang dibiayai oleh modal.
- b. DAR PT Bank Mandiri dalam kondisi kurang baik karena diatas standar kriteria rasio 40%. *Debt to assets ratio* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2016-2020 cenderung berfluktuasi karena kewajiban yang dibiayai oleh aset dalam 5 tahun terakhir meningkat sehingga semakin tinggi pula risiko perusahaan untuk melunasi kewajibannya.

5. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Pada Tahun 2016-2020 maka penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisa kinerja keuangan secara mendalam dari aspek tata kelola perusahaan dan perkembangan kinerja keuangan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jenis rasio keuangan yang lain secara lebih luas dan terperinci dari *net profit margin*, *return on assets*, *current ratio*, *cash ratio*, *debt to equity ratio* dan *debt to assets ratio*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan jangka waktu yang panjang sehingga hasil penelitian yang diperoleh jauh lebih maksimal.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan pihak manajemen Poltekba, pembimbing 1, pembimbing 2 dan pihak – pihak lainnya yang turut terlibat dan membantu penulisan dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Daftar Pustaka

- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk.
- Mandiri. (2016, Desember). *Annual Reports*. Diambil kembali dari [bankmandiri.co.id: https://bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports](https://bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports)
- Mandiri. (2017, Desember). *Annual Reports* . Diambil kembali dari [Bankmandiri.co.id: https://bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports](https://bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports)
- Mandiri. (2018, Desember). *Annual Report*. Diambil kembali dari [Bankmandiri.co.id: https://bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports](https://bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports)
- Mandiri. (2019, Desember). *Annual Reports*. Diambil kembali dari [Bankmandiri.co.id: https://bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports](https://bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports)
- Mandiri. (2020, Desember <https://bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports>). *Annual reports*. Diambil kembali dari [Bankmandiri.co.id: https://bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports](https://bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports)
- Mandiri. (2021). *Profil Perusahaan*. Diambil kembali dari [bankmandiri.co.id: https://www.bankmandiri.co.id/profil-perusahaan](https://www.bankmandiri.co.id/profil-perusahaan)
- Nurlia, & Trifina, B. W. (2018). *Manajemen Keuangan*. Kuningan: Nusa Litera Inspirasi.
- Paseki, A., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2021). Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Hasjrat Abadi Manado.
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. gramedia.
- Rizki, A., & Mahrus, M. (2020). Analisa Kinerja Keuangan pada Koperasi Uber Kapanjen.
- Sari, L. N., Arafat, Y., & Riswan Aradea. (2019). Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Pada Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Lematang Lahat.
- Sasongko, R., Burhanudin, & Widayanti, R. (2019). Analisis rasio Untuk Mengukur Kinerja Pada PT Bank Mandiri Tbk Tahun 2015-2018.

- Sepang, F. V., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Pada PT Bank BRI (Persero) Tbk.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendro, D. (2017). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Siantar Top Tbk.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd
NIP. 196204231988031008

Nurul Musfirah Khairiyah., S.E., M.M
NIP.199007102019032021